

**ANALISIS PERAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK
(Studi Kasus di Baitul Zakkah Pertamina RU.IV Cilacap)**

**Lanny Aditya
Program studi akuntansi
STIE Muhamamadiyah Cilacap
2016**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran dan kemiskinan di Kota Cilacap dan kurangnya modal UMKM. Lembaga Amil Zakat Cilacap adalah salah satu lembaga yang menyalurkan dana zakat produktif kepada mustahik, sebagai pinjaman modal usaha. Dana zakat produktif yang digulirkan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan mustahik sehingga kedepannya mustahik tersebut mampu mandiri secara ekonomi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat modal, pendapatan usaha, dan pengeluaran rumah tangga mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Baitul Zakkah Pertamina RU.IV Cilacap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif presentase, uji signifikansi parsial untuk data yang terdistribusi normal, dan uji non parametrik *wilcoxon signed-ranks test* untuk data yang tidak berdistribusi normal.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, pada perhitungan tingkat modal usaha dengan menggunakan uji signifikansi parsial karena data terdistribusi normal. Sehingga diperoleh hasil perhitungan statistik *Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai sebesar 0,000 dan lebih kecil dari tingkat kesalahan 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat modal usaha mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif. Kemudian pada perhitungan nilai pendapatan usaha dengan menggunakan uji signifikansi parsial menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan usaha mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif. Kemudian pada perhitungan pengeluaran rumah tangga dengan menggunakan uji signifikansi parsial menunjukkan nilai *Sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengeluaran rumah tangga mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap.

Implikasi, zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap berperan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam tingkat modal usaha, pendapatan usaha, serta pengeluaran rumah tangganya.

Kata Kunci : *Baitul Zakkah Pertamina RU.IV, Zakat Produktif, Modal, Pendapatan, Pengeluaran, Kesejahteraan Mustahik.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam. Indonesia meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakatnya dengan melaksanakan pembangunan ekonomi. Salah satunya adalah sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). UMKM memiliki peran penting dalam menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usaha kecil. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk pada tahun 2015 adalah 33.774.141 jiwa. Dengan jumlah penduduk yang besar, menempatkan Jawa Tengah sebagai Provinsi ketiga dengan jumlah penduduk terbesar setelah Jawa Barat dan Jawa Timur. Kota Cilacap merupakan salah satu kota yang berada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kota Cilacap memiliki jumlah penduduk sebanyak 833.000 dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,51% dan memiliki jumlah penduduk miskin sebanyak 14,39%. Hal ini membuktikan bahwa Kota Cilacap perlu menurunkan angka kemiskinan dengan mengembangkan UMKM.

Kota Cilacap memiliki jumlah usaha mikro sebanyak 11.299 unit. Jumlah ini belum cukup untuk mengurangi angka kemiskinan di Kota Cilacap. Namun, saat ini banyak kendala yang sedang dialami oleh UMKM di Kota Cilacap, di antaranya adalah modal. Banyak usaha-usaha dalam hal pengembangan produktif UMKM, di antaranya seperti pinjaman dari Bank milik Pemerintah, penyaluran kredit, dan lainnya. Beberapa Lembaga Keuangan Mikro (LKM) seperti Baitul Maal Wa Tanwil (BMT) cukup membantu UMKM. Sedangkan salah satu lembaga keuangan syariah yang bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) dan Badan Amil Zakat (BAZ).

Yusuf Qardhawi (2005: 21) bahwa peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan. Akan tetapi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan kemasyarakatan lainnya. Target utama dari aplikasi zakat adalah mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan. Mengentaskan kemiskinan dengan mengentaskan penyebabnya. Peranan zakat sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Zakat merupakan suatu penggerak yang memberikan tunjangan kepada para pedagang atau profesi lain yang membutuhkan modal, yang tidak bisa didapatkan dari jalan lain.

Muhammad Daud Ali (1998: 62-63) Pemanfaatan zakat selama ini dapat digolongkan ke dalam empat kategori, yaitu:

1. Zakat konsumtif tradisional yaitu zakat dibagikan kepada mustahik untuk dimanfaatkan langsung, seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau zakat harta yang diberikan kepada korban bencana alam.
2. Zakat konsumtif kreatif adalah zakat yang diwujudkan dalam bentuk lain dari barangnya semula seperti diwujudkan dalam bentuk alat-alat sekolah dan beasiswa.
3. Zakat produktif tradisional yaitu zakat diberikan dalam bentuk barang-barang yang produktif misalnya hewan ternak, mesin jahit, alat-alat pertukangan, dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat menciptakan suatu usaha yang membuka suatu lapangan kerja baru bagi fakir miskin.
4. Zakat produktif kreatif yaitu zakat diwujudkan dalam bentuk pemodalannya baik untuk membangun proyek sosial atau menambah modal pedagang pengusaha kecil.

Pendayagunaan zakat dalam kategori ketiga dan keempat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya sebagai dana masyarakat.

Salah satu LAZ di Cilacap adalah Lembaga Amil Zakat Cilacap (LAZ Cilacap). LAZ Cilacap mengalokasikan zakat produktif dalam program Cilacap Berdaya, rangkaian program Cilacap Berdaya meliputi beberapa kegiatan. Diantaranya adalah pelatihan ketrampilan, bantuan alat usaha, dan bantuan modal usaha bergulir. Adapun yang paling unggul dalam program ini adalah bantuan modal bergulir. Program ini berupa pemberian pinjaman modal tanpa bunga bagi UMKM wilayah Cilacap dengan tujuan agar menciptakan kemandirian ekonomi para mustahik. Kesejahteraan mustahik dapat dilihat dari berbagai faktor, diantaranya adalah tingkat modal usaha, pendapatan usaha, dan pengeluaran rumah tangga setelah mendapatkan dana zakat produktif.

Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat modal usaha mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap?
2. Apakah terdapat perbedaan pendapatan usaha mustahik penerima dana zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap pendistribusian zakat di LAZ Cilacap?

3. Apakah terdapat perbedaan pengeluaran rumah tangga mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap?

TELAAH PUSTAKA

Zakat

H.Muhamad Taufiq, Lc (2013: 401-405) Zakat adalah salah satu rukun Islam yang lima. Zakat berarti “tumbuh dan bertambah.” Juga bisa berarti berkah, bersih, suci, subur, dan berkembang maju. Dapat kita ambil kesimpulan bahwa kita selaku umat Islam telah diwajibkan oleh Allah Swt untuk mengeluarkan zakat, seperti firman Allah “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat.” (QS. An-Nur: 56)

Dalam ayat yang lain Allah menjelaskan bahwa orang yang menaati Allah khususnya dalam menunaikan zakat niscaya Allah akan memberikan rahmat kepadanya dan akan dikembalikan kepada kesucian/kembali fitrah seperti bayi yang baru dilahirkan atau seperti kertas putih yang belum ada coretan-coretan yang dapat mengotori kertas tersebut, seperti firman-Nya.

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu bersihkan dan menyucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya dosa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (QS. At-Taubah: 103)

b. Macam-macam Zakat

1) Zakat Maal (Harta)

Zakat maal adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu dengan syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara syarak. Nisab zakat maal adalah harta yang disandarkan zakatnya pada emas, zakat yang harus dikeluarkan sebanyak 2,5% dari harta yang wajib dizakati (tidak termasuk zakat binatang ternak dan biji-bijian yang mempunyai nilai zakatnya sendiri).

2) Zakat Uang Simpanan

Zakat uang simpanan adalah zakat yang wajib dibayarkan oleh seseorang yang mempunyai simpanan baik berupa tabungan

deposito, dan lain-lain. Nisab untuk zakat uang simpanan menurut sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Sayyidina Ali Ra adalah sebagai berikut:

“Apabila kamu mempunyai (uang simpanan) 200 dirham dan telah cukup haul (genap setahun) diwajibkan zakatnya 5 dirham, dan tidak diwajibkan mengeluarkan zakat (emas) kecuali kamu mempunyai 20 dinar dan telah cukup haulnya diwajibkan zakatnya setengah dinar. Demikian juga kadarnya jika nilainya bertambah dan tidak diwajibkan zakat dalam sesuatu harta kecuali genap setahun.” (HR. Abu Daud)

3) Zakat Emas dan Perak

Syariat memandang emas dan perak dengan pandangan tersendiri, dan

mengibaratkannya sebagai suatu kekayaan alam yang hidup. Syariat mewajibkannya zakat keduanya jika berbentuk uang atau leburan logam, dan juga berbentuk bejana, souvenir, ukiran, atau perhiasan bagi pria. Nisab emas adalah 20 misqal atau 65 gram emas. Nisab perak adalah 200 dirham atau 595 gram perak.

4) Zakat Pendapatan/ Profesi

Adapun keterangan yang mewajibkan kita untuk mengeluarkan zakat profesi adalah Firman Allah Swt.

Hai orang-orang yang beriman, keluarkanlah/ nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu.” (QS. Al-Baqarah: 267).

Nisab bagi zakat pendapatan/ profesi merujuk pada 85 gram emas, dengan harga saat ini. Biasanya pendapatan/ gaji selalu diterima dalam bentuk mata uang, untuk itu zakatnya disandarkan kepada nilai emas.

5) Zakat An'am (Binatang Ternak)

Binatang Ternak yang wajib dizakati meliputi unta, sapi, kerbau, dan kambing. Syarat wajib zakat atas pemilik binatang tersebut adalah: Islam, merdeka, 100% milik sendiri, dan digembalakan dirumput tanpa beli.

Nisab untuk binatang ternak kambing dan domba jika pemilik memiliki sedikitnya 40 ekor kambing. Sedangkan untuk sapi dan kerbau jika pemilik memiliki sedikitnya 30 ekor. Untuk unta pemilik wajib zakat jika telah memiliki sedikitnya 5 ekor. Untuk ternak unggas dan ikan tidak ditetapkan berdasarkan jumlahnya tetapi ditetapkan berdasarkan skala usaha, yaitu 20 dinar atau sama dengan 85 gram emas.

6) Zakat Fitrah

Hal ini ditegaskan dalam hadits dari Ibnu Umar, katanya “*Rasulullah Saw. mewajibkan zakat fithri, berbuka bulan Ramadhan, sebanyak satu sha' (3,1 liter) tamar atau gandum atas setiap muslim merdeka atau hamba, lelaki atau perempuan.*” (HR. Bukhari)

d. Kriteria Mustahik

Drs. Musthafa al- Bugha (2012: 312-314) Dalam Al Qur'an, Allah SWT telah menyebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat, yaitu delapan *ashnaf* 'golongan'. Allah Swt. berfirman :

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (Q.S. At Taubah: 60)

Berikut penjelasan masing-masing golongan di atas:

Orang-orang fakir (*al Fuqara*), Orang-orang miskin (*al masakin*), Pengurus-pengurus

zakat, Muafaf, *Ar riqab*, *Al gharimun*, *Fi sabilillah*, *Ibnu Sabil*.

Variabel Penelitian

1. Tingkat Modal Usaha

Modal usaha adalah modal yang digunakan untuk mendirikan atau menjalankan usaha mustahik.

2. Pendapatan Usaha

Pendapatan yang dimaksud di sini adalah jumlah rupiah yang diterima mustahik dari hasil penjualan usahanya dalam kurun waktu satu bulan (TR). Total penerimaan usaha ini didapat dari total output usaha (Q) dikalikan dengan harga (P) atau $TR = P \times Q$

3. Pengeluaran Rumah Tangga

Total pengeluaran rumah tangga para mustahik, dalam hal ini adalah jumlah rupiah yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mustahik. Dihitung dengan cara menjumlahkan total pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam kurun waktu satu bulan.

Jenis, Sumber Data, Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis data, yaitu data primer (Angket atau kuisisioner sebelum dan setelah menerima zakat produktif) dan data sekunder (Data penerima manfaat LAZ Cilacap tahun 2015.)

Objek dalam penelitian ini ialah mustahik penerima zakat produktif yang disalurkan Lembaga Amil Zakat Cilacap. Diketahui jumlah mustahik program ekonomi sejumlah 66. Sample penerima zakat produktif yang disalurkan Lembaga Amil Zakat Cilacap yaitu 31 responden.

Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen.

Item	Nilai Probabilitas Korelasi [<i>sig.</i> (2	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Kesimpulan
------	---	---	------------

	<i>tailed)</i>		
TM1	0,007	0,759	VALID
TM2	0,001	0,866	VALID
TM3	0,003	0,795	VALID
PU1	0,000	0,883	VALID
PU2	0,003	0,795	VALID
PU3	0,027	0,660	VALID
PRT1	0,000	0,897	VALID
PRT2	0,007	0,759	VALID
PRT3	0,000	0,874	VALID

Sumber : Analisis SPSS, 2017

hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua item angket tersebut adalah valid dan dapat dilanjutkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan SPSS 19 pada *scale– reliability analysis*. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil uji coba reliabilitas instrumen tiap variabel dengan menggunakan SPSS 19.

1. Hasil uji reliabilitas variabel tingkat modal usaha (TM)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Modal Usaha (TM).

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.674	3

Sumber : Analisis SPSS, 2017

Hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel tingkat modal usaha mempunyai nilai 0,674 > 0,60. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel tingkat modal usaha adalah dapat dipercaya atau reliabel dan dapat dilanjutkan.

2. Hasil uji reliabilitas variabel pendapatan usaha (PU)

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan Usaha (PU).

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.609	3

Sumber : Analisis SPSS, 2017

Hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel

pendapatan usaha mempunyai nilai $0,609 > 0,60$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pendapatan usaha adalah dapat dipercaya atau reliabel dan dapat dilanjutkan.

3. Hasil uji reliabilitas variabel pengeluaran rumah tangga (PRT)

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengeluaran Rumah Tangga (PRT).

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.792	3

Sumber : Analisis SPSS, 2017

Hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* variabel pengeluaran rumah tangga mempunyai nilai $0,792 > 0,60$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel pengeluaran rumah tangga adalah dapat dipercaya atau reliabel dan dapat dilanjutkan.

Uji Normalitas

Tabel . Tests Of Normality – Shapiro Wilk Sebelum Dan Setelah Menerima Zakat Produktif.

		<i>Test of Normality</i>					
		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Nilai	Sebelum Menerima Zakat Produktif	.145	31	.095	.972	31	.588
	Setelah Menerima Zakat Produktif	.173	31	.019	.945	31	.111

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber : Analisis SPSS, 2017.

dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara norml

HASIL DAN PEMBAHASAN

LAZ Cilacap sejak berdiri tahun 2000 semakin memantapkan diri sebagai model lembaga pengelolaan ZISWAF yang modern, permanen, berbadan hukum, mempunyai perencanaan dan dengan manajemen profesional, berikhtiar mengelola ZISWAF agar lebih produktif dengan kemanfaatan yang lebih luas. LAZ Cilacap merupakan sebuah cita-cita kemanusiaan yang sudah menyatu dalam tubuh para pegiat sosial kemudian bersambut dengan peresmian LAZ Cilacap oleh ketua umum BAZNAS Prof. DR. Didin Hafiduddin, Sehingga saat ini sinergisitas lembaga lokal- nasional dan kontribusi bantuan pada masyarakat dhuafa di Cilacap dapat dikelola dengan baik oleh LAZ Cilacap.

C. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data sebagai berikut :

Tabel .Tabulasi Kuisioner Mustahik Sebelum Menerima Zakat Produktif

Keterangan	PU1	PU2	PU3	TM1	TM2	TM3	PRT1	PRT2	PRT3	Jumlah
Admini	3	1	1	2	2	1	3	1	1	15
Afkoria	3	1	1	1	1	1	3	1	1	13
Bangun	4	1	1	3	2	2	4	2	1	20
Chosirun	1	1	2	2	2	2	3	1	1	15
Darsinem	1	1	1	3	1	1	4	3	1	16
Djohar Muslikh	4	2	2	1	2	2	4	2	2	21
Ella Widi Kartini	1	1	1	4	2	2	4	1	2	18
Irwansyah	1	2	2	3	2	2	3	1	1	17
Juju Juhaeriyah	1	2	2	1	1	2	3	2	2	16

Lanjutan Tabel.Tabulasi Kuisioner Mustahik Sebelum Menerima Zakat Produktif

Karniti	3	2	2	3	2	2	3	2	1	20
Lasiman Siswandi	2	1	1	3	2	2	3	2	2	18
M. Zikri	1	2	2	3	2	2	4	2	1	19
Maman Sulaiman	2	2	2	3	2	1	3	2	1	18
Mardi Sunarso	1	2	2	3	2	1	4	2	1	18
Masilah	1	2	2	4	2	1	4	1	1	18
Nanik Sri Utami	2	2	1	3	1	1	4	1	1	16
Rasiati	2	1	1	1	2	2	3	2	2	16
Rizcky Amalia A	3	2	2	2	2	1	4	2	1	19
Rumsiyati	1	2	2	4	2	2	4	1	1	19

Sadem	2	2	2	4	1	3	4	2	2	22
Sujinah	2	1	1	4	2	2	4	2	1	19
Sumarni	1	2	2	2	2	2	3	2	3	19
Sumiyati	4	2	3	2	2	2	3	2	1	21
Sunaeni	2	1	1	2	1	1	4	1	1	14
Supardi	2	2	2	4	2	2	4	1	1	20
Tugino	2	2	2	3	2	1	4	1	1	18
Tumiah	2	2	2	4	2	2	2	2	2	20
Wagiyun	4	1	1	2	2	2	4	2	2	20
Warni Asih	1	1	1	2	2	2	4	2	1	16
Watem	1	1	1	2	2	3	1	2	1	14
Yeffy Candra Dewi	2	2	2	4	2	3	4	2	2	23

Tabel. Tabulasi Kuisisioner Mustahik Setelah Menerima Zakat Produktif

Keterangan	PU1	PU2	PU3	TM1	TM2	TM3	PRT1	PRT2	PRT3	Jumlah
Admini	4	3	4	1	4	3	4	3	3	29
Afkoriah	4	3	4	2	3	3	4	3	2	28
Bangun	4	3	3	4	3	4	4	3	2	30
Chosirun	2	2	3	2	3	3	4	2	2	23
Darsinem	1	2	2	4	4	2	4	2	1	22
Djohar Muslikh	4	3	3	2	3	3	4	3	3	28
Ella Widi Kartini	1	2	2	3	3	3	4	4	3	25
Irwansyah	2	2	4	4	2	3	3	2	2	24
Juju Juhaeriyah	2	2	3	2	3	3	4	4	3	26

Lanjutan Tabel.Tabulasi Kuisisioner Mustahik Setelah Menerima Zakat Produktif

Karniti	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
Lasiman Siswandi	2	2	2	4	3	3	4	3	2	25
M. Zikri	2	2	4	4	3	3	4	3	2	27
Maman Sulaiman	1	2	4	4	4	4	4	3	2	28
Mardi Sunarso	1	2	2	4	4	3	4	3	1	24
Masilah	2	3	4	4	4	4	4	3	3	31
Nanik Sri Utami	2	2	4	4	4	3	4	2	3	28
Rasiati	2	3	3	2	3	4	4	3	2	26
Rizcky Amalia A	3	2	4	2	4	3	4	3	2	27
Rumsiyati	2	3	4	4	4	4	4	4	2	31
Sadem	2	3	4	4	3	4	4	3	2	29
Sujinah	2	2	2	4	3	4	4	3	3	27
Sumarni	2	3	3	2	4	4	4	3	3	28
Sumiyati	4	3	3	2	3	3	3	3	3	27
Sunaeni	2	3	2	2	3	4	4	4	4	28
Supardi	2	3	4	4	3	4	4	2	2	28

Tugino	2	3	4	4	4	4	4	3	3	31
Tumiah	2	2	4	4	4	4	2	3	2	27
Wagiyun	4	3	3	2	4	4	4	4	2	30
Warni Asih	1	1	1	2	4	4	4	3	1	21
Watem	1	4	4	2	4	4	1	2	1	23
Yeffy Candra Dewi	2	2	4	4	4	3	4	2	3	28

D. Analisis Deskriptif Persentase

Secara terperinci hasil deskriptif persentase variabel tingkat modal usaha (TM) sebelum dan setelah mustahik menerima zakat produktif diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel. Analisis Deskriptif Persentase Tingkat Modal Usaha Sebelum Mustahik Menerima Zakat Produktif.

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	80,0 % - 100%	Sangat Kuat	0	0 %
2	60,0 % - 79,9 %	Kuat	1	3,2 %
3	40,0 % - 59,9 %	Sedang	13	41,9 %
4	20,0 % - 39,9 %	Rendah	14	45,2 %
5	0,0 % - 19,9 %	Sangat Rendah	3	9,7 %
Jumlah			31	100 %

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang ditunjukkan pada tabel diatas mendapatkan hasil bahwa sebelum Mustahik menerima zakat produktif, tingkat modal usaha (TM) mereka sebagian besar (45,2%) dalam kondisi yang rendah.

Tabel. Analisis Deskriptif Persentase Tingkat Modal Usaha Setelah Mustahik Menerima Zakat Produktif.

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	80,0 % - 100%	Sangat Kuat	12	38,7 %
2	60,0 % - 79,9 %	Kuat	13	41,9 %
3	40,0 % - 59,9 %	Sedang	6	19,4 %
4	20,0 % - 39,9 %	Rendah	0	0 %
5	0,0 % - 19,9 %	Sangat Rendah	0	0 %
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang ditunjukkan pada tabel di atas mendapatkan hasil bahwa setelah Mustahik menerima zakat produktif, tingkat modal usaha (TM) mereka sebagian besar (41,9%) meningkat dalam kondisi yang kuat.

Selain itu, hasil deskriptif persentase variabel pendapatan usaha (PU) sebelum dan setelah mustahik menerima zakat produktif diperoleh hasil sebagai berikut

Menerima Zakat Produktif.				
No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	80,0 % - 100%	Sangat Kuat	0	0 %
2	60,0 % - 79,9 %	Kuat	1	3,2 %
3	40,0 % - 59,9 %	Sedang	3	9,7 %
4	20,0 % - 39,9 %	Rendah	18	58,1 %
5	0,0 % - 19,9 %	Sangat Rendah	9	29,0 %
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang ditunjukkan pada tabel diatas mendapatkan hasil bahwa sebelum Mustahik menerima zakat produktif, tingkat pendapatan usaha (PU) mereka sebagian besar (58,1%) dalam kondisi yang rendah.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase Pendapatan Usaha Setelah Mustahik Menerima Zakat Produktif.

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	80,0 % - 100%	Sangat Kuat	2	6,5 %
2	60,0 % - 79,9 %	Kuat	12	38,7 %
3	40,0 % - 59,9 %	Sedang	11	35,4 %
4	20,0 % - 39,9 %	Rendah	5	16,2 %
5	0,0 % - 19,9 %	Sangat Rendah	1	3,2 %
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang ditunjukkan pada tabel di atas mendapatkan hasil bahwa setelah Mustahik menerima zakat produktif, tingkat pendapatan usaha (PU) mereka sebagian besar (38,7%) meningkat menjadi dalam kondisi yang kuat.

Selanjutnya, secara terperinci hasil deskriptif persentase variabel pengeluaran rumah tangga (PRT) sebelum dan setelah mustahik menerima zakat produktif diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Analisis Deskriptif Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Sebelum Mustahik Menerima Zakat Produktif.

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	80,0 % - 100%	Sangat Kuat	0	0 %
2	60,0 % - 79,9 %	Kuat	0	0 %
3	40,0 % - 59,9 %	Sedang	16	51,6 %
4	20,0 % - 39,9 %	Rendah	14	45,2 %
5	0,0 % - 19,9 %	Sangat Rendah	1	3,2 %
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang ditunjukkan pada tabel di atas mendapatkan hasil bahwa sebelum Mustahik menerima zakat produktif, tingkat pengeluaran rumah tangga (PRT) mereka sebagian besar (51,6%) dalam kondisi yang sedang.

Tabel Analisis Deskriptif Persentase Pengeluaran Rumah Tangga Setelah Mustahik Menerima Zakat Produktif.

No	Interval Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	80,0 % - 100%	Sangat Kuat	3	9,7 %
2	60,0 % - 79,9 %	Kuat	20	64,5 %
3	40,0 % - 59,9 %	Sedang	7	22,6 %
4	20,0 % - 39,9 %	Rendah	0	0 %
5	0,0 % - 19,9 %	Sangat Rendah	1	3,2 %
Jumlah			31	100%

Dari hasil analisis deskriptif persentase yang ditunjukkan pada tabel di atas mendapatkan hasil bahwa setelah Mustahik menerima zakat produktif, tingkat pengeluaran rumah tangga (PRT) mereka sebagian besar (64,5%) meningkat menjadi dalam kondisi yang kuat

Uji Hipotesis 1 (Ha 1)

Hasil uji Hipotesis 1 (Ha 1) menggunakan SPSS 19 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat modal usaha mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap, adalah sebagai berikut :

				<i>Lower</i>		<i>Upper</i>			
Pair 1	TM_Sebelum- TM_Setelah	-3.677	1.301	.234	-4.155	-3.200	-15.738	30	.000

Sumber : Analisis SPSS, 2017

Dari hasil yang telah ditunjukkan pada tabel diatas, karena nilai *Sig.* (*2 tailed*) dibawah 0,05 maka Hipotesis 1 (Ha 1) **DITERIMA**. Selain itu, diketahui bahwa mean variabel tingkat modal usaha sebelum Mustahik menerima zakat produktif adalah sebesar 6,29, sedangkan tingkat modal usaha setelah mustahik menerima zakat produktif adalah sebesar 9,97 dengan masing jumlah responden 31, dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah mustahik menerima zakat produktif.

2. Hipotesis 2 (Ha 2)

Hasil uji Hipotesis 2 (Ha 2) menggunakan SPSS 19 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan usaha mustahik penerima dana zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap, adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Tabel Hasil Uji Hipotesis 2.

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		<i>Mean</i>	<i>N</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
Pair 1	PU_Sebelum	5.19	31	1.424	.256
	PU_Setelah	8.03	31	1.906	.342

<i>Paired Samples Correlations</i>				
		<i>N</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
Pair 1	PU_Sebelum & PU Setelah	31	.636	.000

<i>Paired Samples Test</i>						
<i>Paired Difference</i>						
<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>

Pair 1	PU_Sebelum- PU_Setelah	-2.839	1.485	Lower Upper		.267	-3.384	-2.294	-10.640	30	.000

Sumber : Analisis SPSS, 2017

Dari hasil yang telah ditunjukkan pada tabel diatas, karena nilai *Sig. (2 tailed)* dibawah 0,05 maka Hipotesis 2 (Ha 2) **DITERIMA**. Selain itu, diketahui bahwa mean variabel pendapatan usaha sebelum mustahik menerima zakat produktif adalah sebesar 5,19, sedangkan pendapaan usaha setelah mustahik menerima zakat produktif adalah sebesar 8,03 dengan masing jumlah responden 31, dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah mustahik menerima zakat produktif.

3. Uji Hipotesis 3 (Ha 3)

Hasil uji Hipotesis 3 (Ha 3) menggunakan SPSS 19 yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengeluaran rumah tangga mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap, adalah sebagai berikut :

Tabel 18. Tabel Hasil Uji Hipotesis 3.

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRT_Sebelum	6.52	31	1.061	.190
	PRT_Setelah	9.03	31	1.494	.268

<i>Paired Samples Correlations</i>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRT_Sebelum & PRT_Setelah	31	.347	.056

<i>Paired Samples Test</i>									
Paired Difference									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRT_Sebelum- PRT_Setelah	-2.516	1.503	.270	-3.067	-1.965	-9.323	30	.000

Sumber : Analisis SPSS, 2017

Dari hasil yang telah ditunjukkan pada tabel diatas, karena nilai *Sig. (2 tailed)* dibawah 0,05 maka Hipotesis 3 (Ha 3) **DITERIMA**. Selain itu, diketahui bahwa mean variabel pengeluaran rumah tangga sebelum mustahik menerima

zakat produktif adalah sebesar 6,52, sedangkan pengeluaran rumah tangga setelah mustahik menerima zakat produktif adalah sebesar 9,03 dengan masing jumlah responden 31, dapat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah mustahik menerima zakat produktif.

G. Pembahasan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat modal usaha mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap.

Kondisi tingkat modal usaha mustahik sebelum menerima zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Cilacap sebagian besar (45,2%) dalam kondisi yang rendah. Tetapi, setelah Mustahik menerima zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Cilacap sebagian besar (41,9%) tingkat modal usaha mereka meningkat menjadi dalam kondisi kuat. Peningkatan tersebut dikarenakan semakin bervariasi dan bertambahnya jenis barang dagangan. Namun, pengaruh ini masih tergolong kecil karena diduga zakat produktif yang diperoleh para pedagang kecil tidak langsung digunakan untuk memperbesar modal usaha, melainkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Cilacap memberikan dampak perbedaan yang signifikan terhadap tingkat modal usaha Mustahik menjadi dalam kondisi kuat. Zakat produktif yang diterima Mustahik dari Lembaga Amil Zakat Cilacap sangat membantu kesejahteraan Mustahik dalam usahanya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamal (2001) bahwa formula pengentasan kemiskinan yang dilakukan umat islam antara lain membayar zakat dan diberikan kepada orang yang membutuhkan akan menimbulkan manfaat dan kebaikan bagi penerimanya.

2. Terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan usaha mustahik penerima dana zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap.

Kondisi pendapatan usaha mustahik sebelum menerima zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Cilacap sebagian besar (58,1%) dalam kondisi yang rendah. Tetapi, setelah Mustahik menerima zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat

Cilacap sebagian besar (38,7%) pendapatan usaha mereka meningkat menjadi dalam kondisi kuat. Peningkatan tersebut diduga karena usia mustahik yang ditunjukkan dengan mayoritas responden lebih dari 30 tahun yang mengindikasikan responden cukup mempunyai pengalaman yang baik dalam menjalankan usaha. Namun, pengaruh ini masih tergolong kecil karena kenaikan harga kebutuhan pokok yang menyebabkan sepi pembeli.

Dapat disimpulkan bahwa pemberian zakat produktif oleh Lembaga Amil Zakat Cilacap memberikan dampak perbedaan yang signifikan terhadap pendapatan usaha Mustahik menjadi dalam kondisi kuat (memerdekakan Mustahik). Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah disampaikan dalam Al-Qur'an (Q.S. At Taubah:60), "sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana".

3. Terdapat perbedaan yang signifikan pengeluaran rumah tangga mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap

Kondisi tingkat pengeluaran rumah tangga mustahik sebelum menerima zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Cilacap sebagian besar (51,6%) dalam kondisi yang sedang. Tetapi, setelah Mustahik menerima zakat produktif dari Lembaga Amil Zakat Cilacap sebagian mereka dan berdoalah untuk mereka, sesungguhnya dosa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis peran zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik (studi kasus di Lembaga Amil Zakat Cilacap), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan tingkat modal usaha mustahik penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pendapatan usaha mustahik penerima dana zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pengeluaran rumah tangga mustahik

penerima zakat produktif pada saat sebelum dan sesudah menerima zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap

Kesimpulan diatas dapat menunjukkan bahwa zakat produktif yang diberikan Lembaga Amil Zakat Cilacap berperan dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam tingkat modal usaha, pendapatan usaha, serta pengeluaran rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bugha, Mushthafa, dkk, 2012, *Fikih Manhaji Jilid 1*, Darul Uswah, Yogyakarta.
- Ali, Muhammad Dawud, 1998, *Sistem Ekonomi Zakat dan Wakaf*, UI Pres, Jakarta.
- Analisis Beda.<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Analisis%20Beda.pdf> diakses pada 12/1/2017
- Arsyad, Lincoln, 2008, *Lembaga Keuangan Mikro*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln, 1999, *Pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*. BPFE Yogyakarta.
- Bahtiar, Tio, 2013, *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru, Disiplin Siswa, dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Cilacap Tahun Ajaran 2012/2013 (Cara Belajar Sebagai Variabel Intevening)*, UNNES, Semarang.
- Basri, Ikhwan Abidin, 2005, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, Gema Insani Press, Jakarta
- BAZNAS Gresik. <https://baznagresik.com/mengembangkan-dana-zis-yang-lebih-produktif/> diakses 20/12/2016
- BPS Cilacap. <https://cilacapkab.bps.go.id/> diakses pada 1/11/2016
- BPS Jateng. <http://jateng.bps.go.id/> diakses pada tanggal 31/10/2016
- Case, Karl E. dan Rary C. Fair, 2007, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*, PT. Indeks, Jakarta.

- Departemen Agama RI, 1995, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, CV. Toha Putra, Semarang.
- Departemen Agama RI, 2002, *Al-Qur'an Terjemah*, CV Darus Sunnah, Jakarta.
- Doa, Djamal, 2001. *Membangun Ekonomi Umat Melalui Pengelolaan Zakat*, Nuansa Madani, Jakarta.
- Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000.
- Grosh, Barbara & Gloria Somolekae, 1996, *Mighty Oaks from Little Acorns Can Microenterprise Serve as the Seedbed of Industrialization?*, World Development.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*, Badan Penerbit Universitas diponegoro, Semarang.
- Hill, Hal, 2001, *Small and Medium Enterprises In Indonesia*, Asian Survey. Kuncoro, Mudrajad, 1997, *Ekonomi Pembangunan (Teori, Masalah dan Kebijakan)*, Edisi I, UPP AMP YKIN, Yogyakarta.
- Mustari, Mohamad, 2012, *Pengantar Metode Penelitian*, LaksBang PRESSindo, Yogyakarta.
- Qardhawi, Yusuf, 2005, Dr, *Spektrum Zakat*, Zikrul Hakim, Jakarta. Rahman. Afzalur, 1995, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid I, PT. Dana Bakti Wakaf, Yogyakarta.
- Salvatore, Dominick, 2009, *Teori Ekonomi*, Erlangga, Jakarta.
- Simanullang, Panca Fransiskus, 2013, *Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Right Issue (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2010)*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV. Alfabeta, Bandung.
- Sunarjanto, N. Agus, 2007, *Analisis Keuangan Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings di Bursa Efek Jakarta*, UNIKA Widya Mandala, Surabaya.
- Taufik, Muhammad, 2013, *Ensiklopedia Al-Qur'an dan Hadits*, Kamil Pustaka, Jakarta.
- Uma Sekaran, 2006, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta. Umriyah, Mustabihatun, 2013, *Modul Perekonomian Indonesia*, STIE Muhammadiyah Cilacap, Cilacap.
- Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1

Usaha Mikro Kecil. <http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-usaha-mikro-kecil-dan.html> diakses 20/12/201

Wie, Thee K, 1992, *Promoting Small-scale Industries in Indonesia*, Prisma
(*Indonesian Journal*).